JGSP
Jurnal Greenation Sosial dan Politik
+62 81210467572 https://greenationpublisher.org/JGSP greenation.info@gmail.com
GREENATION PUBLISHER

DOI: https://doi.org/10.38035/jgsp.v2i3
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Konsep Islam Secara Komprehensif, Sumber Hukumnya dan *Role* Modelnya

Nur 'Azizah[1], Aa Hubur[2], Andino Maseleno[3]
[1]International Open University, Serrekunda, Gambia
[2]Trisakti University, Jakarta, Indonesia, aa.hubur@trisakti.ac.id
[3]Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand, Andino.M@chula.ac.th

Corresponding Author: Andino.M@chula.ac.th[3]

Abstract: *Some people understand Islam only as worship, for example when faced with political, economic, social and cultural problems, not a few Muslims, even among the ulama, say that they want to focus on the afterlife. With a partial understanding, it seems that there is a separation between worldly and afterlife affairs. Meanwhile, Islam as taught by the Messenger of Allah is a religion that is syamil mutakamil. The purpose of this study is to explain the concept of comprehensive Islam, explain the sources of comprehensive Islamic law and explain the role model of a comprehensive Islamic carrier. The research method used in this research paper is a qualitative descriptive method with a type of library research by collecting scientific papers. Then, the data that has been obtained is studied in more depth so that data is obtained that is relevant to the discussion presented in this paper. The results of the study show that Islam is indeed a religion that covers all aspects of life (not only matters of worship but also worldly); references to legal sources from the Qur'an, hadith and ijma'; and the Prophet Muhammad saw is a role model for bringing Islam comprehensively*

Keywords: *Concept, Islam, Source of Law, Role Model*

Abstrak: Sebagian orang memahami islam hanya sebatas ibadah, sebagai contoh saat dihadapkan dengan problem politik, ekonomi, sosial dan budaya tidak sedikit dari kalangan umat islam bahkan dari kaum ulamanya mengatakan bahwa mereka ingin fokus dengan urusan akhirat. Dengan pemahaman yang parsial, terkesan ada pemisahan dalam urusan dunia dan akhirat. Sedangkan, islam sebagaimana diajarkan oleh rasulullah saw adalah agama yang syamil mutakamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep islam yang komprehensif, menjelaskan sumber hukum islam yang komprehensif dan menjelaskan the role model pembawa islam yang komprehensif. Metode penelitian yang digunakan di dalam research paper ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan dangan cara mengumpulkan karya tulis ilmiah. Kemudian, data-data yang sudah didapatkan tadi dikaji dengan lebih dalam sehingga mendapatkan data-data yang relevan dengan pembahasan yang diusungkan dalam tulisan ini. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa islam memang agama yang mencakup semua aspek kehidupa (tidak hanya urusan ibadah tapi duniawi juga); rujukan sumber hukumnya dari al-quran, hadits dan ijma'; dan rasulullah saw adalah sebagai role model pembawa islam secara komprehensif

Kata kunci: Konsep, Islam, Sumber Hukum, Role Model

PENDAHULUAN

Agama memiliki nilai-nilai penting yang mempengaruhi kehidupan individu maupun interaksi sosial dalam masyarakat. Selain itu, agama juga memberikan pengaruh yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Secara psikologis, agama berperan sebagai motif intrinsik (dalam diri) dan ekstrinsik (dari luar diri). Keyakinan agama dianggap memiliki kekuatan yang luar biasa, yang sulit disaingi oleh keyakinan non-agama, baik itu doktrin maupun ideologi yang bersifat duniawi (Rahmat, 2010). Walaupun demikian, sebagian orang memahami Islam hanya sebatas ibadah, sebagai contoh saat dihadapkan dengan problem politik, ekonomi, sosial dan budaya tidak sedikit dari kalangan umat Islam bahkan dari kaum ulamanya mengatakan bahwa mereka ingin fokus dengan urusan akhirat. Dengan pemahaman yang parsial, terkesan ada pemisahan dalam urusan dunia dan akhirat. Sedangkan, Islam sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah agama yang *Syamil Mutakamil*.

Islam sebagai agama yang sempurna, tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, tetapi juga aspek hubungan antar sesama manusia. Rasulullah SAW selama 23 tahun masa kenabian, berhasil melaksanakan kedua hal ini dengan baik. Pada 13 tahun pertama dakwahnya di Mekkah, fokus utama beliau adalah pada aspek akidah. Namun, ini tidak berarti bahwa aspek sosial sama sekali dilupakan. Justru pada periode ini, banyak terdapat peringatan tentang ketidakadilan, praktik bisnis yang curang, penindasan oleh kelompok elit ekonomi dan politik terhadap golongan yang lebih lemah, serta berbagai isu sosial lainnya, disertai ancaman hukuman bagi perilaku tersebut (Dahlan, 2018).Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep Islam yang komprehensif, menjelaskan sumber hukum Islam yang komprehensif dan menjelaskan *the role model* pembawa Islam yang komprehensif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan di dalam *research paper* ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan dangan cara mengumpulkan karya tulis ilmiah. Kemudian, data-data yang sudah didapatkan tadi dikaji dengan lebih dalam sehingga mendapatkan data-data yang relevan dengan pembahasan yang diusungkan dalam tulisan ini. Peneliti berharap dengan adanya research paper ini, dapat membuka wawasan bahwanya Islam bukanlah sebatas ibadah saja tapi Islam adalah agama yang mencakup semua aspek kehidupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Islam yang Komprehensif

Secara bahasa Islam diambil dari bahasa Arab dari akar kata س ل م yang dari sana, dapat diketahui makna-makna Islam, antara lain selamat dan sejahtera, suci bersih, berserah diri, perdamaian dan tangga. Islam secara terminologis dapat dipahami sebagai agama wahyu yang berfokus pada tauhid atau keesaan Tuhan, yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW sebagai Nabi dan Rasul terakhir-Nya, yang berlaku untuk seluruh umat manusia yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia (Yasin, 2020). Agama Islam adalah agama yang

bersumber pada wahyu yang datang dari Allah SWT, bukan berasal dari manusia maupun Rasulullah SAW. Para ulama sepakat bahwa sumber ajaran dan hukum utama Islam adalah al-Quran dan Sunnah, manakala akal pikiran adalah alat tuntuk memahaminya.

- Sumber hukum Islam ada 3 (Ridwan dkk, 2021):

    a. Al-Quran: Firman Allah SWT yang diturunkan melalui Jibril kepada Rasulullah SAW sebagai pedoman atau petunjuk bagi seluruh umat manusia sepanjang masa. Di dalamnya terkandung prinsip umum yang mengatur kehidupan manusia baik itu hubungan dengan Allah maupun dengan makhluk lainnya. Selain itu, al-Quran mengandung banyak sekali aturan-aturan kehidupan yang mencakup keseluruhan aspek. Al-Quran ini adalah juga sebagai kitab yang mengoreksi kitab sebelumnya (Taurat dan lainnya) yang telah diselewengkan.

    b. Al-Hadits: adalah sumber ajaran dan hukum Islam yang kedua. Karena pada umumnya pemaparan ayat al-Quran itu bersifat umum, maka diperlukan hadits untuk merincinya agar dapat diamalkan dan dipahami. Hadits juga ada sebagai penentu hukum yang tidak ada di al-Quran. Para sahabat keseluruhannya sepakat bahwa wajib untuk mengikuti hadits baik semasa Rasulullah SAW maupun setelahnya.
    Fungsi hadits sebagai sumber hukum Islam adalah:
        1. Menjelaskan lebih rinci apa yang disebutkan dalam al-Quran seperti menjelaskan tata cara shalat.
        2. Penjelas isi al-Quran seperti menjelaskan rukun dan syarat sah shalat.
        3. Mengembangkan sesuatu yang samar atau bahkan tidak ada dalam al-Quran seperti larangan menikahi seorang perempuan dan bibinya.

    Intinya hadits di sini adalah sebagai penafsir dan penjelas terhadap hal-hal yang bersifat global dan hadits bisa membuat hukum tersendiri apabila belum dijumpai di al-Quran.

    c. Ijma': Ijma' adalah kesepakatan atau konsensus yang dicapai oleh para ulama atau ahli fiqh (pendekatan hukum Islam) pada suatu masa tertentu mengenai suatu masalah atau permasalahan hukum yang belum ada nash atau ketentuan yang jelas dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ijma' ini dianggap sebagai salah satu sumber hukum dalam Islam setelah Al-Qur'an dan Hadits.

Karakteristik Islam

Karakteristik ajaran Islam dapat dipahami sebagai ciri khas dari ajaran yang diajarkan oleh Nabi Muhammad, yang mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia. Ajaran Islam mencakup aspek-aspek agama dan muamalah, termasuk ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, lingkungan hidup, serta berbagai disiplin ilmu, yang semuanya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Bisa dilihat bahwa Islam itu memberikan solusi dalam bermacam bidang kehidupan sepanjang masa yang artinya ia mempu menjangkau masyarakat luas dikarenakan karakteristiknya yang universal (Rozali, 2020).

Rozali (2020) mengatakan dalam bukunya Metodologi Studi Islam tetang karakteristik Islam dari 6 bidang, yaitu:

1. Bidang Agama: Islam mengakui hak agama lain, bersifat toleran, tidak memaksakan, pemaaf dan saling menghargai.

2. Bidang Ibadah: perbuatan yang mendekatkan diri kepada Allah, ada yang ibadah umum dan khusus. Melaksakannya seperti yang sudah dijelaskan tata caranya, apabila melakukan sebaliknya dinilai bid'ah dan dikutuk Nabi SAW.
3. Bidang Ilmu dan Kebudayaan: Islam adalah agama yang terbuka, menerima masukan dari luar, dan akan menerima jenis ilmu dan teknologi yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
4. Bidang Pendidikan: Islam menganggap pendidikan adalah hak semua orang tidak memandang gender dan waktu.
5. Bidang Sosial: Ciri khas Islam dalam ajarannya adalah bertujuan untuk mensejahterakan manusia; toleransi antarumat beragama, gotong-royong, kebersamaan, tolong-menolong, kesetiakawanan dan lain-lain.
6. Bidang Kehidupan Ekonomi: Islam memandang bahwa manusia itu hidup harus seimbang antara kehidupan dunianya dan akhiratnya. Adapun ciri khas ekonomi Islam yaitu: a) Ekonomi Islam merupakan bagian dari sistem ekonomi Islam b) Ekonomi Islam merealisasikan keseimbangan individu dengan kepentingan masyarakat

The Role Model Pembawa Islam yang Komprehensif

Islam sebagai agama rahmat bagi seluruh alam mengajarkan umatnya untuk menjadi teladan dalam setiap aspek kehidupan. Dalam hal ini, Rasulullah Muhammad SAW merupakan *role model* atau teladan utama bagi umat Islam, tidak hanya dalam hal ibadah, tetapi juga dalam aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan pendidikan. Keteladanan Nabi Muhammad SAW mencakup berbagai dimensi, yang menjadikannya sebagai pembawa Islam yang komprehensif dan sebagai figur yang ideal untuk diikuti oleh umat Islam di sepanjang zaman. Sosok Muhammad SAW tidak terbatas pada perannya sebagai Nabi, yaitu pemimpin agama saja, tapi juga mencakup perannya sebagai sorang pemimpin negara, ahli dalam bidang sosial dan budaya, serta seorang pribadi yang memiliki karakter unggul. Di bawah ini, akan dijelaskan mengapa Rasulullah SAW menjadi *role model* pembawa Islam yang komprehensif.

1. **Rasulullah SAW Sebagai Pembawa Islam Secara Spiritual**

   Aspek pertama yang menjadikan Rasulullah SAW sebagai *role model* pembawa Islam yang komprehensif adalah peranannya dalam menyampaikan wahyu dan membimbing umat menuju kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat. Beliau adalah penerima wahyu dari Allah SWT melalui malaikat Jibril, yang kemudian menjadi dasar ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam kehidupan sehari-hari, Rasulullah SAW menjadi contoh terbaik dalam menjalankan ajaran-ajaran tersebut (Sulaiman, 2017).

2. **Rasulullah SAW Sebagai Pemimpin Sosial dan Politik**

   Rasulullah SAW bukan hanya pemimpin spiritual, tetapi juga pemimpin sosial dan politik yang sukses dalam membangun negara yang adil dan makmur. Setelah hijrah ke Madinah, beliau membentuk masyarakat berdasarkan prinsip keadilan, persaudaraan, dan kemanusiaan, yang dikenal sebagai Negara Madinah. Dalam aspek politik, beliau mengedepankan musyawarah, keadilan, dan hak-hak warga negara, baik Muslim maupun non-Muslim. Rasulullah SAW juga memperhatikan hak perempuan, anak-anak, dan kelompok tertindas, serta menegakkan hukum Islam dengan bijaksana. Melalui Piagam

Madinah, beliau menciptakan masyarakat plural dan harmonis, memperjuangkan keadilan dan perdamaian di tengah keberagaman (Dahlan, 2013).

3. **Rasulullah SAW Sebagai Pemimpin Ekonomi**

   Rasulullah SAW memberikan teladan dalam bidang ekonomi, baik sebagai pedagang maupun pemimpin negara. Sebelum diangkat menjadi nabi, beliau dikenal sebagai pedagang jujur dan amanah, sehingga dijuluki *Al-Amin*. Kejujuran beliau dalam berbisnis menjadi contoh bagi umat Islam untuk menjunjung tinggi moral dalam ekonomi. Setelah menjadi nabi, beliau mengatur ekonomi umat Islam dengan prinsip keadilan, menentang praktik merugikan seperti riba dan penipuan. Rasulullah SAW juga memperkenalkan zakat untuk mengurangi kesenjangan sosial dan membantu yang membutuhkan. Beliau mendorong umatnya untuk bekerja keras, mencari penghasilan halal, serta berbagi melalui sedekah. Prinsip-prinsip ekonomi ini menjadi dasar kehidupan ekonomi yang adil bagi umat Islam (Priambudi dkk, 2024).

4. **Rasulullah SAW Pembawa Islam Dalam Bidang Pendidikan**

   Rasulullah SAW sangat menekankan pentingnya pendidikan dan menempatkan pencarian ilmu sebagai kewajiban bagi setiap Muslim, baik pria maupun wanita. Beliau mendorong umat Islam untuk terus belajar dan memperdalam ilmu, tidak hanya dalam agama, tetapi juga di berbagai bidang seperti kedokteran, matematika, dan astronomi. Rasulullah SAW mengajarkan bahwa ilmu pengetahuan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup umat Islam dan kemajuan umat secara keseluruhan (Dewi Astuti & Nurainun Hasibun, 2023).

KESIMPULAN

Islam sebagai agama yang komprehensif mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, mengatur baik hubungan individu dengan Tuhan maupun interaksi antar sesama manusia. Ajaran Islam tidak terbatas pada aspek ibadah semata, tetapi meliputi seluruh dimensi kehidupan manusia, seperti sosial, politik, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Konsep Islam yang *syamil mutakamil* menegaskan bahwa kehidupan dunia dan akhirat tidak terpisahkan, keduanya harus dijalani seimbang dengan prinsip-prinsip ajaran agama. Hal ini menunjukkan bahwa Islam bukan hanya agama yang mengatur kehidupan spiritual, tetapi juga kehidupan duniawi.

Tiga sumber hukum utama Islam—Al-Qur'an, Hadis, dan Ijma'—merupakan pedoman hidup yang lengkap dan menyeluruh. Al-Qur'an, sebagai wahyu utama, mengatur seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat ibadah maupun muamalah (interaksi sosial). Hadis memberikan penjelasan lebih rinci tentang apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan melengkapi ketentuan yang belum ditemukan dalam wahyu tersebut. Sedangkan Ijma' merupakan kesepakatan para ulama tentang hukum-hukum yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ketiganya memberi dasar yang kokoh untuk menjalankan kehidupan yang sesuai dengan tuntunan Allah SWT.

Rasulullah SAW sebagai pembawa Islam yang komprehensif telah memberikan contoh teladan yang nyata dalam berbagai dimensi kehidupan. Sebagai pemimpin spiritual, sosial, politik, ekonomi, dan pendidikan, beliau menunjukkan bagaimana menjalankan kehidupan yang berkeadilan dan penuh kasih sayang. Ajaran-ajaran yang beliau sampaikan mencakup aspek moral dan sosial yang memberikan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

Melalui ajaran Islam yang komprehensif ini, umat Islam tidak hanya diajak untuk fokus pada kehidupan akhirat, tetapi juga untuk menjalani kehidupan dunia dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, dan penuh perdamaian. Sebagai umat Islam, mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW dalam berbagai aspek kehidupan adalah langkah utama untuk mewujudkan tujuan ini.

REFERENSI

Astuti, Dewi., & Hasibun, Nurainun. (2023). Peran Nabi Muhammad sebagai Guru: Role Model dan Motivator. *AHDAF: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1(2). Hlm. 123-132. https://doi.org/10.47766/ahdf.v1i2.1655

Dahlan. M. (2018). Nabi Muhammad SAW (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan). *Jurnal Rihlah.* Vol. 6(2). Hlm. 178-192. https://doi.org/10.24252/rihlah.v6i2.6912

Priambudi, Arif., Daffa, Mahran., Firdaus, Alen Maulana., Darmawan, Muhammad Wisnu., & Utama, Rony Edward. (2024). Analisis Sistem Konstruksi Kebijakan Ekonomi Pada Masa Kepemimpinan Rasul. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 8(2). Hlm. 25640-25657. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16175

Rahmat, J. (2010). *Psikologi Agama.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ridwan, Muannif., Umar, H. Hasbi., & Ghafar, Abdul. (2021). Sumber-Sumber Hukum Islam dan Implementasinya (Kajian Deskriptif Kualitatif tentang al-Quran, Sunnah dan Ijma'). *Borneo: Journal of Islamic Studies*. Januari-Juni. Vol. 1(1). Hlm. 28-41. https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.404

Rozali, H. M. (2020). *Metodologi Studi Islam: Dalam Perspektif Multydisiplin Keilmuan*. Medan: PT Rajawali Buana Pusaka. Cet. 1.

Sulaiman, Rusydi. (2017). Muhammad SAW dan Peradaban Umat (Analisis Ketokohan dan Kepemimpinan Rasulullah). *AL-IMAN:Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*. Vol. 1(1). Hlm. 1-15. https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3000

Yasin, Taslim HM. (2020). Reinterpretasi Konsep Agama Merujuk pada Term al-Islam sebagai Solusi bagi Problematika Perumusan Konsep Agama. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin.* Vol. 22(2). Hlm. 97-106. http://dx.doi.org/10.22373/substantia.v22i2.7794